

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliian yang telah dilakukan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan ibu primigravida menjalankan peran sebagai ibu di wilayah Puskesmas Belimbing Kota Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hampir seluruh (87,4 %) ibu primigravida berusia pada usia dewasa awal di wilayah kerja wilayah Puskesmas Belimbing Kota Padang
2. Sebagian besar (62,1 %) ibu primigravida dengan tingkat pendidikan menengah di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang
3. Hampir sebagian besar (49,5%) ibu primigravida memiliki pengetahuan yang baik tentang kesiapan menjalankan peran sebagai ibu di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang
4. Hampir seluruh (90,3 %) ibu primigravida memiliki tingkat kehamilan risiko rendah di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang
5. Sebagian besar (85,4%) ibu primigravida memiliki psikologis yang baik terhadap kesiapan menjalankan peran sebagai ibu di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang.
6. Hampir keseluruhan (93,2 %) ibu primigravida siap untuk mejalankan peran sebagai ibu

7. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kesiapan menjalankan peran sebagai ibu pada ibu primigravida di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang
8. Terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan kesiapan menjalankan peran sebagai ibu pada ibu primigravida di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kesiapan menjalankan peran sebagai ibu pada ibu primigravida di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang
10. Terdapat hubungan yang signifikan antara kesehatan fisik ibu dengan kesiapan menjalankan peran sebagai ibu pada ibu primigravida di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang
11. Terdapat hubungan yang signifikan antara psikologis ibu dengan kesiapan menjalankan peran sebagai ibu pada ibu primigravida di wilayah kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang

B. Saran

1. Instansi Puskesmas

Diharapkan kepada tenaga kesehatan di puskesmas lebih menekankan dalam memberikan edukasi tentang kesiapan menjalankan peran ibu antara lain membahas persiapan persalinan, perawatan bayi baru lahir, dan kesehatan mental ibu yang dapat dilakukan melalui kelas ibu hamil, serta mendorong keterlibatan

pasangan dan keluarga dalam kelas edukasi agar ibu mendapat dukungan optimal di rumah.

2. Masyarakat

Diharapkan masyarakat terkhususnya calon pengantin sebaiknya lebih mempersiapkan diri dengan mempelajari kesehatan reproduksi, kehamilan, dan pengasuhan anak melalui edukasi pranikah yang disediakan oleh pemerintah atau lembaga kesehatan. Selain itu, penting bagi pasangan untuk memiliki komunikasi yang baik dalam membahas peran dan tanggung jawab masing-masing setelah memiliki anak agar tercipta dukungan emosional dan fisik yang kuat bagi ibu.

3. Responden

Diharapkan ibu untuk dapat lebih mempersiapkan dirinya baik secara fisik maupun mental dengan mempelajari tentang kehamilan, persalinan, serta perawatan bayi melalui buku, seminar, atau konsultasi dengan tenaga medis. Selain itu, ibu harus bisa berkomunikasi dengan pasangan dan keluarga mengenai kebutuhan serta tantangan yang dihadapi agar mendapatkan dukungan yang cukup selama kehamilan dan setelah melahirkan.

4. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini secara lebih mendalam tentang variabel-variabel lainnya yang masih belum diteliti, seperti status ekonomi, sikap dan perilaku ibu, dukungan sosial, atau bisa menambahkan variabel lainnya.